

Economic Update – Perekonomian Indonesia Mencatatkan Pertumbuhan yang Stabil pada Q2 2024

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% yoy pada Q2 2024, didorong oleh pertumbuhan pengeluaran yang lebih tinggi pada konsumsi masyarakat, investasi, dan perdagangan. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi pada Q2 2024 ini lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang sebesar 5,11% yoy karena faktor musiman dan adanya pemilu yang dilaksanakan pada awal tahun. Secara triwulanan, perekonomian menunjukkan pertumbuhan sebesar 3,79% qoq pada Q2 2024 (vs. -0,83% qoq pada Q1 2024).

Pengeluaran konsumsi masyarakat menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,93% yoy pada Q2 2024, sedikit meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4,91% yoy. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat selama periode libur sekolah dan hari raya keagamaan pada Q2 2024. Komponen investasi mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 4,43% yoy pada Q2 2024, dari pertumbuhan sebelumnya yang sebesar 3,79% yoy. Kenaikan ini dipengaruhi oleh berlanjutnya investasi strategis nasional seperti pembangunan jalan tol dan Ibu Kota Nusantara (IKN). Di sisi lain, konsumsi pemerintah mencatatkan pertumbuhan yang lebih rendah sebesar 1,42% yoy pada Q2 2024 dari 19,90% yoy pada triwulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya normalisasi pengeluaran pemerintah pasca pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) pada Q1 2024.

Kontribusi perdagangan mengalami peningkatan pada Q2 2024. Impor meningkat dari 1,94% yoy di 1Q24 menjadi 8,57% yoy di 2Q24, mencerminkan peningkatan permintaan domestik. Ekspor juga tumbuh lebih tinggi sebesar 8,28% yoy pada 2Q 2024, dari 1,37% yoy pada 1Q 2024 sejalan dengan permintaan global yang lebih kuat.

Secara sektoral, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mencatat pertumbuhan tertinggi pada Q2 2024. Sektor tersebut tumbuh sebesar 10,17% yoy pada Q2 2024 (vs. 9,39% yoy pada Q1 2024). Adapun sektor manufaktur yang menyumbangkan kontribusi terbesar di ekonomi tumbuh lebih rendah sebesar 3,95% yoy pada Q2 2024 dari pertumbuhan sebelumnya yang sebesar 4,13% yoy.

Ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketahanannya di tengah volatilitas global. Dari sisi global, terdapat beberapa faktor yang perlu diwaspadai seperti potensi perlambatan ekonomi global dan volatilitas harga-harga komoditas yang dapat berdampak pada neraca perdagangan. Kinerja aktivitas domestik akan mendukung ekonomi Indonesia ke depan, salah satunya terlihat dari pertumbuhan penyaluran kredit investasi yang positif, mencerminkan optimisme para pelaku bisnis pasca pelaksanaan Pemilu. Secara keseluruhan, kami memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,06% yoy pada 2024. (sa)

Key Indicators

Market Perception	6-Jul-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	80.22	75.34	72.00	
Indonesia CDS 10Y	133.19	127.51	125.96	
VIX Index	27.71	17.69	12.45	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,165	⬆️	-0.12%	4.99%
EUR – Euro	1.0931	⬇️	-0.19%	-0.98%
GBP/USD	1.2691	⬇️	-0.67%	-0.31%
JPY – Yen	144.34	⬇️	0.11%	2.34%
AUD – Australia	0.652	⬆️	0.34%	-4.29%
SGD – Singapore	1.3254	⬇️	0.02%	0.39%
HKD – Hongkong	7.795	⬇️	0.08%	-0.21%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.25	⬇️	-4.308	36.78
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.225	23.15
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.06	⬇️	-7.590	-27.49
SOFR - 6M	4.66	⬇️	-13.020	-50.23
Interest Rate				
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US		5.50%
SBN 10Y	6.78%	ECB rate		4.25%
US Treasury 5Y	3.73%	US Treasury 10 Y		3.89%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Continuing Claims	1871k	1877k	08-Aug
US	Initial Jobless Claims	243k	249k	08-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.5/bbl	⬆️	0.24%	-0.73%
Gold (Composite)	2,390.8/t.oz	⬇️	-0.83%	15.89%
Coal (Newcastle)	145.5/ton	⬆️	1.25%	-0.61%
Nickel (LME)	16,385.0/ton	⬆️	0.67%	-1.31%
Copper (LME)	8,928.5/ton	⬆️	0.45%	4.32%
CPO (Malaysia FOB)	855.8/ton	⬇️	-3.62%	7.27%
Tin (LME)	29,651.0/ton	⬆️	0.57%	16.67%
Rubber (SICOM)	1.67/kg	⬆️	0.18%	7.17%
Cocoa (ICE US)	8,223.0/ton	⬆️	4.08%	95.97%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.99	0.40	22.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.95	-0.20	34.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.80	0.80	27.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.65	2.30	16.90

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.79	9.60	20.70
ROI 10 Y	4.81	0.30	-0.60

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan jumlah penyelenggara fintech peer-to-peer (P2P) lending atau pinjaman online (pinjol) dengan kredit macet tinggi di atas TWP90 bertambah jumlahnya per Juni 2024. (Bisnis Indonesia, 7 Agustus 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (8/06). Menguatnya indeks wall street seiring dengan meredanya kekhawatiran atas resesi pada awal pekan kemarin. Pelemahan tenaga kerja yang solid dari bulan-bulan sebelumnya dipercaya bukan indikasi akan terjadinya resesi akan tetapi yang diperlukan saat ini adalah pemotongan suku bunga untuk memitigasi akan terjadinya resesi. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,76% ke posisi 38.997,7 (+3,47% ytd) dan S&P500 menguat 1,04% ke posisi 5.240,0 (+9,86% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun menguat sebesar 10,35 bps ke posisi 3,89% (+1,3 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (8/06). FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,23% ke posisi 8.026,7 (+3,79% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,09% ke posisi 17.354,3 (+3,60% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (8/06) dengan indeks Nikkei Japan menguat sebesar 10,23% ke posisi 34.675,5 (+3,62% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar 0,31% ke posisi 16.647,3 (-2,35% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (8/06). Penguatan IHSG sejalan dengan keuntungan yang terjadi di pasar Asia. Indeks tetap berada di wilayah positif sepanjang sesi, dengan sektor infrastruktur dan energi menunjukkan kenaikan paling signifikan. IHSG menguat sebesar 0,99% ke posisi 7.129,2 (+1,97% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asri Pacific (+2,9% ke posisi 9,675), Bank Rakyat Indonesia (+1,6% ke posisi 4.600), dan Bank Central Asia (+1,3% ke posisi 10.000). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR114,8 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net inflow* IDR0,3 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 5 Agustus 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR817,2 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR4,1 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR24,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,1% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (8/06). Rupiah terapresiasi sebesar 0,12% ke posisi IDR16.165 per USD (apresiasi 0,58% mtd dan depresiasi 4,99% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.165–16.210. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.117–7.228** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.102 dan 16.137**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16165	16064	16102	16137	16252	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.0931	1.0874	1.0902	1.0961	1.0992	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2691	1.2592	1.2642	1.2772	1.2852	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8515	0.8458	0.8487	0.8558	0.8600	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	144.34	142.05	143.19	145.92	147.51	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3254	1.3206	1.3230	1.3278	1.3302	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6520	0.6443	0.6481	0.6550	0.6581	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1590	7.1213	7.1401	7.1714	7.1839	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7129	7088	7117	7228	7252	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	76.48	74.37	75.42	77.69	78.91	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2391	2360	2376	2412	2434	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Emiten komponen otomotif PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) berencana memperluas pasar ekspor untuk mendorong penjualan hingga akhir 2024.** Pada semester I-2024, penjualan ekspor SMSM turun 4,92% yoy menjadi Rp1,39 triliun. Total penjualan juga terkoreksi menjadi Rp2,35 triliun. Meskipun demikian, SMSM mencatatkan kenaikan laba bersih sekitar 3,71% menjadi Rp445,27 miliar pada semester I-2024. Wakil Direktur Utama SMSM mengatakan, penyebab ekspor komponen melemah terutama disebabkan oleh faktor geopolitik global. (Bisnis Indonesia, 7 Agustus 2024)
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) mengalami pelemahan penjualan truk yang sejalan dengan kondisi pasar kendaraan niaga nasional.** Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan wholesales truk nasional tercatat mengalami penurunan 23% yoy menjadi 31.089 unit pada Januari-Juni 2024. Penjualan wholesales Isuzu turun 13,1% yoy menjadi 14.033 unit pada semester I-2024. Business Operation & Strategy Division Head IAMI menjelaskan bahwa meskipun terjadi penurunan penjualan, pangsa pasar Isuzu tumbuh 4,8% menjadi 31,7% hingga akhir semester I-2024. Sektor logistik masih menjadi target utama Isuzu memasuki semester kedua karena permintaan truk di sektor ini masih cukup tinggi. (Kontan, 7 Agustus 2024)
- PT XL Axiata Tbk (EXCL) membukukan kinerja yang baik dengan laba bersih naik hingga double digit di semester I-2024.** Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk EXCL mencapai Rp 1,02 triliun per Juni 2024. Angka ini tumbuh 57,52% yoy dari Rp 650,68 miliar. EXCL memperoleh pendapatan sebesar Rp 17,05 triliun atau tumbuh 8,16% yoy pada periode Januari–Juni 2024. Perolehan tersebut lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di 2023, dimana pendapatan EXCL mencapai Rp 15,76 triliun. Pada semester I-2024, segmen data dan layanan digital berkontribusi sebesar Rp 15,83 triliun atau tumbuh 9,92% yoy, sementara segmen percakapan dan SMS turun 9,64% yoy menjadi Rp 482,12 miliar. (Kontan, 7 Agustus 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri